

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2015: 9) penelitian kualitatif metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi* dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang study kasusnya mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya dilapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai pengumpul data utama. Peneliti sendiri yang akan mempersiapkan segala sesuatu yang akan digunakan dalam melakukan sebuah penelitian. Penelitian yang dilakukan ini, bertujuan untuk memaparkan bagaimana motivasi belajar siswadan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, upaya untuk mengatasinya.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian, metode digunakan untuk mencegah masalah yang akan dan sedang diteliti. Metode penelitian adalah suatu cara untuk mencari kebenaran secara ilmiah berdasarkan data yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Menurut Sugiyono (2017 : 9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi). Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dipandang cocok untuk menjelaskan realitas yang terjadi dalam proses pembelajaran.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian deskriptif, karena dalam penelitian ini mendeskripsikan keadaan yang terjadi secara sistematis dan factual dengan tujuan untuk memaparkan serta penyelesaian dari masalah yang diteliti. Penelitian deskriptif tidak terlalu beda dengan penelitian lainnya dan merupakan usaha yang sistematis untuk mengungkapkan suatu fenomena yang menarik penelitian. Penelitian dimulai dengan

munculnya minat peneliti terhadap suatu fenomena tertentu, dalam penelitian ini yaitu mengenai motivasi belajar siswa.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 29 SP. 1 SKPH Manis Raya, Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021. Peneliti akan melakukan penelitian dengan mengamati motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV dan siswa kelas IV.

D. Latar Penelitian

Lokasi tempat peneliti melaksanakan penelitian adalah kelas IV SDN 29 SP. 1 SKPH Manis Raya. Sekolah ini terletak di SP. 1 SKPH Desa Manis Raya Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang Kalimantan Barat.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan memecahkan suatu permasalahan. Data penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian bahkan berupa cerita pendek. Data kualitatif yang disajikan dalam bentuk verbal bukan dalam bentuk angka. Adapun data dalam penelitian ini meliputi segala yang berkaitan

dengan rendahnya motivasi belajar siswa kelas V pada SDN 29 Manis Raya pada masa pandemic Covid-19. Peneliti memperoleh data dalam penelitian ini melalui lembar observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang digunakan peneliti adalah *snowball sampling*. (menurut Sugiyono (2017: 125), “*snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar”. Jadi *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Sumber data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data primer dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang bersumber dari siswa kelas IV, dan guru kelas IV di SDN 29 SP. 1 SKPH Manis Raya.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dengan adanya perantara, berupa bukti, catatan, atau laporan historis baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Sumber data diproses dan diperoleh secara langsung dari SDN 29 SP. 1 SKPH Manis Raya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini mencakup:

- 1). Hasil lembar observasi aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran
- 2). Hasil lembar wawancara guru dan siswa
- 3).Dokumentasi.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Untuk pencapaian dari tujuan yang ingin dicapai, peneliti harus menggunakan dan memilih teknik dan alat pengumpulan data yang tepat, karena sangat berpengaruh terhadap objek penelitian, beberapa teknik yang dapat digunakan dalam pengumpulan data.

1. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2017: 224) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam mengadakan penelitian ini diperlukan teknik data alat pengumpulan data yang tepat, agar pemecahan masalah dapat mencapai tingkat validitas yang mungkin diperoleh hasil yang objektif.

a. Teknik Observasi

Menurut Sugiyono (2017 : 145) menyatakan observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang terusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik ini jugacara mengumpulkan data yang dilakukan

melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi.

b. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung dengan narasumber yang terpercaya dengan tujuan untuk mengetahui apa yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2016 : 137) wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik ini adalah sebuah cara pengumpulan data yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi dalam penelitian ini, studi dokumentasi akan dilakukan pada transkrip wawancara dan observasi, tulisan dan catatan peserta didik, catatan lapangan peneliti, serta foto dan rekaman video kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa.

2. Alat Pengumpulan Data

Instrument penelitian untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dalam melakukan penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Lembar observasi

Lembar observasi yaitu pertanyaan-pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan masalah yang diamati oleh peneliti selama proses tindakan dari awal sampai akhir.

b. Lembar Wawancara

Menurut Esterberg (Sugiyono, 2017: 231) wawancara merupakan pertemuan dua orang yang dimaksudkan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berkaitan yang dianggap mengetahui tentang apa yang hendak diteliti. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap guru dan siswa kelas IV dengan cara berdialog secara langsung untuk bertanya tentang hal yang tidak bisa diamati saat pembelajaran berlangsung.

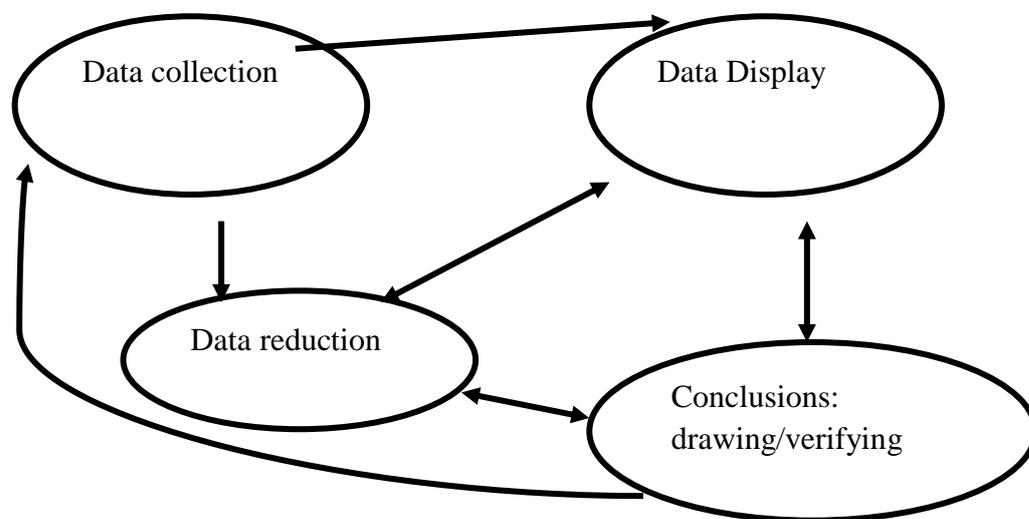
c. Dokumentasi

Dokumen adalah alat pengumpulan data yang berupa catatan-catatan atau dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Adapun dokumentasi berupa tulisan, foto-foto.

G. Teknik Analisis Data

Menurut sugiyono (2017: 243) Penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Menurut Sugiyono (2017: 244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu untuk memperoleh data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas.



Gambar 3.1 teknik pengumpulan data model Miles and Huberman sumber Sugiyono (2017: 247)

Menurut Sugiyono (2017: 247-252), langkah-langkah dalam menganalisis data kualitatif adalah sebagai berikut :

1. *Collection* (Data)

Tahap pengumpulan data yaitu proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data penelitian. Tahap pengumpulan data dapat dilakukan dengan berupa cara diantaranya mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua data atau informasi sesuai dengan hasil observasi dan wawancara.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah

dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam Miles dan Huberman, data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan atau mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Display data yang akan dilakukan peneliti tentang “Analisis Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas IV B SDN 29 Manis Raya Tahun Pelajaran 2020/2021”.

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah dalam data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap

pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

H. Keabsahan Data

Didalam penelitian kualitatif banyak hasil penelitian yang diragukan kebenarannya karena beberapa faktor. Subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian berupa wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang dipercaya akan mempengaruhi hasil penelitian. Data atau dokumen yang diperoleh dalam penelitian kualitatif perlu diperiksa keabsahannya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data dengan cara pemeriksaan derajat kepercayaan data, yaitu menggunakan cara triangulasi data, dengan metode *crosss check* data dan sumber data. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah

ada. Triangulasi berarti data membandingkan data penemuan melalui informasi dari berbagai sumber.